

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Mengingat penelitian ini sangat mirip dengan seni, penelitian ini juga disebut sebagai teknik artistik dan metode interpretatif karena data yang dihasilkan terkait dengan data yang dikumpulkan di lapangan. (Sugiyanto. 2022). Penelitian ini dilakukan pada objek yang alami, berkembang secara alami tanpa campur tangan peneliti karena kehadiran peneliti bukan untuk mengubah hasil penelitian sehingga objek penelitian dapat terus berkembang. (Sugiyono. 2022).

Penelitian ini menghasilkan data-data hasil penelitian deskriptif yang berupa gambaran dari suatu obyek yang diamati. Penelitian ini menghasilkan pendeskripsian pemanfaatan teknologi dalam perencanaan, pelaksanaan serta kendala dan solusi dalam program gerakan literasi sekolah (GLS) di SD Muhammadiyah 8 “KH. Mas Mansur” Kota Malang.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran saat penelitian dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, memperoleh informasi dan mengolah informasi di lokasi penelitian. Peneliti mendapatkan informasi dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi untuk mengambil data penelitian dalam penelitian.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Di SD Muhammadiyah 8 "KH. Mas Mansur", yang terletak di Jalan Sumpil, Kelurahan Purwodadi, Kecamatan Belimbing, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur, penelitian ini dilaksanakan. Semester genap tahun ajaran 2024-2025 merupakan waktu penelitian ini dilaksanakan.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang krusial dalam penelitian. Kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data adalah dua aspek utama yang mempengaruhi kualitas sumber data penelitian. Ketepatan teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data merupakan kualitas pengumpulan data, sedangkan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian termasuk dalam kualitasnya. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yang berbeda, yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber utama penelitian. Kepala sekolah, kepala tim literasi sekolah dan wali kelas menjadi sumber data utama penelitian ini.

2. Sumber data sekunder

Informasi yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti melalui sumber data pendukung, seperti dokumen, dikenal sebagai sumber data sekunder. Sumber-sumber ini dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan mengenai penggunaan teknologi dalam kegiatan literasi atau program literasi.

E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Karena mengumpulkan data adalah tujuan utama penelitian, maka ini adalah tahap yang sangat penting. Peneliti menggunakan metode berikut untuk mengumpulkan data:

a. Observasi

Observasi *non-partisipan* terstruktur, yaitu observasi yang hanya mengamati dan tidak terlibat tetapi telah direncanakan secara metodis mengenai apa yang akan diobservasi, digunakan dalam penelitian ini. Metode observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data mengenai pemanfaatan teknologi dalam program GLS.

b. Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur untuk mengumpulkan data mengenai pemanfaatan teknologi dalam perencanaan, evaluasi serta kendala dan upaya dalam program GLS. Wawancara yang menggunakan instrumen pedoman wawancara yang telah disiapkan oleh peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berfokus pada dokumentasi tentang pemanfaatan teknologi disekolah, pemanfaatan teknologi dalam literasi di sekolah, pelaksanaan literasi di sekolah. Pengambilan dokumentasi penting sebagai penunjang data lain yang telah diperoleh.

2. Instrumen Penelitian

Sebagai alat utama untuk mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data, peneliti membutuhkan alat bantu untuk mengumpulkan data selama penelitian, yaitu sebagai berikut:

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan peneliti untuk mengamati dan mendapatkan data di lokasi penelitian. Pedoman observasi peneliti gunakan untuk mendapatkan data-data mengenai pemanfaatan teknologi dalam pelaksanaan program GLS. Kisi-kisi pedoman observasi penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Pedoman Observasi

No.	Aspek	Indikator
1.	Pemanfaatan teknologi dalam program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Muhammadiyah 8 “KH. Mas Mansur” Kota Malang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan pemanfaatan teknologi dalam program Gerakan Literasi Sekolah di SD Muhammadiyah 8 “KH. Mas Mansur” Kota Malang 2. Pelaksanaan pemanfaatan teknologi dalam program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Muhammadiyah 8 “KH. Mas Mansur” Kota Malang
2.	Kendala dan upaya pemanfaatan teknologi dalam program Gerakan Literasi Sekolah di SD Muhammadiyah 8 “KH. Mas Mansur” Kota Malang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kendala pemanfaatan teknologi dalam program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Muhammadiyah 8 “KH. Mas Mansur” Kota Malang 2. Upaya pemanfaatan teknologi dalam program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Muhammadiyah 8 “KH. Mas Mansur” Kota Malang

Sumber: Buku Panduan GLS di Sekolah Dasar, Kemendikbud. 2016 diolah peneliti

b. Pedoman Wawancara

Seperangkat pertanyaan untuk ditanyakan kepada sumber data disediakan dalam pedoman wawancara, yang digunakan sebagai panduan. Pedoman wawancara digunakan untuk mendapatkan data-data mengenai pemanfaatan

teknologi dalam perencanaan, pelaksanaan, kendala dan solusi dan kendala dalam program GLS. Kisi-kisi pedoman wawancara adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No.	Aspek	Indikator
1.	Pemanfaatan teknologi dalam program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Muhammadiyah 8 “KH. Mas Mansur” Kota Malang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan pemanfaatan teknologi dalam program Gerakan Literasi Sekolah di SD Muhammadiyah 8 “KH. Mas Mansur” Kota Malang 2. Pelaksanaan pemanfaatan teknologi dalam program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Muhammadiyah 8 “KH. Mas Mansur” Kota Malang 3. Evaluasi pemanfaatan teknologi dalam program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Muhammadiyah 8 “KH. Mas Mansur” Kota Malang
2.	Kendala dan upaya pemanfaatan teknologi dalam program Gerakan Literasi Sekolah di SD Muhammadiyah 8 “KH. Mas Mansur” Kota Malang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kendala pemanfaatan teknologi dalam program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Muhammadiyah 8 “KH. Mas Mansur” Kota Malang 2. Upaya pemanfaatan teknologi dalam program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Muhammadiyah 8 “KH. Mas Mansur” Kota Malang

Sumber: Buku Panduan GLS di Sekolah Dasar, Kemendikbud. 2016 diolah peneliti

c. Pedoman Dokumentasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengumpulkan dokumen ataupun data-data catatan penting yang berhubungan tentang pemanfaatan teknologi dalam perencanaan, pelaksanaan, kendala dan upaya serta evaluasi program GLS. Kisi-kisi pedoman dokumentasi penelitian yaitu:

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Pedoman Dokumentasi

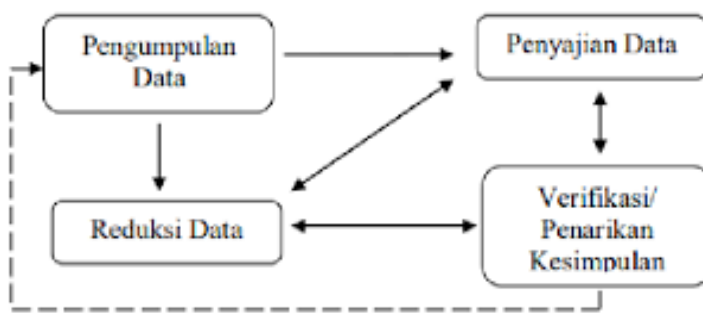
No.	Aspek	Indikator
1.	Pemanfaatan teknologi dalam program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Muhammadiyah 8 “KH. Mas Mansur” Kota Malang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan pemanfaatan teknologi dalam program Gerakan Literasi Sekolah di SD Muhammadiyah 8 “KH. Mas Mansur” Kota Malang 2. Pelaksanaan pemanfaatan teknologi dalam program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Muhammadiyah 8 “KH. Mas Mansur” Kota Malang

No.	Aspek	Indikator
		3. Evaluasi pemanfaatan teknologi dalam program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Muhammadiyah 8 “KH. Mas Mansur” Kota Malang
2.	Kendala dan upaya pemanfaatan teknologi dalam program Gerakan Literasi Sekolah di SD Muhammadiyah 8 “KH. Mas Mansur” Kota Malang	1. Kendala pemanfaatan teknologi dalam program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Muhammadiyah 8 “KH. Mas Mansur” Kota Malang 2. Upaya pemanfaatan teknologi dalam program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Muhammadiyah 8 “KH. Mas Mansur” Kota Malang

Sumber: Buku Panduan GLS di Sekolah Dasar, Kemendikbud. 2016 diolah peneliti

F. Analisis Data

Model Miles dan Huberman, yang merupakan teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut.:



Gambar 3. 1 Analisis data menurut Miles and Huberman 2014 (Latifah 2021)

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data mengenai pemanfaatan teknologi dalam perencanaan, pelaksanaan, kendala dan solusi serta evaluasi dalam program GLS di lokasi penelitian.

2. Reduksi data

Mereduksi data atau merangkum data-data yang didapatkan secara rinci. Memilih data-data penting serta menyesuaikan dengan topik penelitian. Dengan

demikian data yang diperoleh melalui metode penelitian sesuai dengan rumusan masalah yaitu pemanfaatan teknologi dalam perencanaan, pelaksanaan, kendala dan upaya serta evaluasi dalam program gerakan literasi sekolah di SD Muhammadiyah 8 “KH. Mas Mansur” Kota Malang.

3. Penyajian data

Penyajian data dilakukan agar memudahkan memahami data-data yang telah didapatkan di lokasi penelitian hingga sesuai rumusan masalah penelitian yang telah ditentukan.

4. Kesimpulan

Penarikan rangkuman dari data-data yang telah direduksi dan disajikan terkait dengan pemanfaatan teknologi dalam perencanaan, pelaksanaan, kendala dan upaya serta evaluasi dalam program GLS

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini prosedur penelitian memiliki peranan agar memiliki gambaran saat pelaksanaan penelitian. Penelitian ini melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap Awal

a. Identifikasi masalah

Pada langkah ini, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang ada di SD Muhammadiyah 8 “KH. Mas Mansur” Kota Malang. Kondisi tersebut muncul karena adanya perbedaan antara kondisi ideal dan kondisi faktual di sekolah.

b. Pembatasan masalah

Pada langkah ini, peneliti mebatasi penelitian agar tidak keluar atau meluas dari pembahasan rumusan masalah penelitian, yaitu mengenai pemanfaatan teknologi dalam program perencanaan, pelaksanaan, kendala dan upaya program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Muhammadiyah 8 “KH. Mas Mansur” Kota Malang.

c. Menetapkan fokus penelitian

Pada langkah ini, ditetapkan data apa saja yang akan diteliti sehingga data-data yang akan diteliti hanyalah data yang sesuai dengan topik penelitian dan tidak keluar dari batasan masalah penelitian. Fokus penelitian pada penelitian ini adalah menganalisis pemanfaatan teknologi dalam program perencanaan, pelaksanaan, kendala dan upaya program GLS.

d. Pengumpulan data

Peneliti membuat rancangan penelitian, menentukan instrument penelitian, menetapkan subjek penelitian, menetapkan teknik pengumpulan data serta menyiapkan kebutuhan-kebutuhan pendukung untuk kebutuhan penelitian di lokasi penelitian.

2. Tahap Inti

Peneliti mengolah data-data yang didapatkan di lokasi penelitian. Proses ini terus berlanjut hingga data yang di peroleh oleh peneliti menjadi jenuh.

3. Tahap Akhir

Peneliti menyusun laporan hasil pengumpulan data di lokasi penelitian dari berbagai sumber data. Data tersebut mencakup pemanfaatan teknologi

dalam program perencanaan, pelaksanaan, kendala dan upaya program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Muhammadiyah 8 “KH. Mas Mansur” Kota Malang.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan oleh peneliti akurat, maka perlu dilakukan verifikasi keakuratan.. Triangulasi digunakan untuk mengecek data. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Dengan memverifikasi informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber, triangulasi sumber digunakan untuk menilai keabsahan data. Teknik ini digunakan untuk menguji keaslian data dari berbagai sumber. Triangulasi sumber dalam penelitian ini yaitu ketua tim literasi, wali kelas, peserta didik.

2. Triangulasi teknik

Proses pengecekan keakuratan data dengan cara membandingkan dengan sumber yang sama dengan menggunakan berbagai metode. Observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan metode triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini.

I. Pengkodean

Tabel 3. 4 Pengkodean

No.	Aspek Pengkodean	Kode
1.	Teknik Pengumpulan Data	
	a. Observasi	O
	b. Wawancara	W
	c. Dokumentasi	D
2.	Sumber Data	
	a. Kepala Sekolah	KS
	b. Ketua Tim Literasi	KTL
	c. Wali Kelas	WK

